**Pemrograman Web**

“ Laporan Pelatihan W3school Pertemuan 3”



**Disusun Oleh :**  
Arum Budi Harti (2004078)

**Dosen Pengampu :**  
Ishak Ariawan,S.Pd.,M.Kom.

Universitas Pendidikan Indonesia

Sistem Informasi Kelautan

Kampus Daerah Serang

2021

CSS adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti [HTML](https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-html/). CSS berfungsi untuk memisahkan konten dari tampilan visualnya di situs.

CSS dibuat dan dikembangkan oleh W3C ([World Wide Web Consortium](https://www.w3.org/)) pada tahun 1996 untuk alasan yang sederhana. Dulu HTML tidak dilengkapi dengan tags yang berfungsi untuk memformat halaman. Anda hanya perlu menulis markup untuk situs.

Tags, seperti <font>, diperkenalkan di HTML versi 3.2, dan ketika itu menyebabkan banyak masalah bagi developer. Karena website memiliki berbagai font, warna background, dan style, maka untuk menulis kembali (*rewrite*) kode memerlukan proses yang sangat panjang dan sulit. Oleh sebab itu, W3C membuat CSS untuk menyelesaikan masalah ini.

HTML dan CSS memiliki keterikatan yang erat. Karena HTML adalah bahasa markup (fondasi situs) dan CSS memperbaiki style (untuk semua aspek yang terkait dengan tampilan website), maka kedua bahasa pemrograman ini harus berjalan beriringan.

Berikut beberapa soal yang telah dikerjakan pada exercises CSS pada W3SCHOOL :







